

Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Anggota Kelompok Usaha Petani Ikan di Koya Timur

¹⁾Juliana Waromi*, ²⁾Syaikhul Falah, ³⁾Sara Marlyn Paru

^{1,2,3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Jayapura
Email Corresponding: sehufalah@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Edukasi Keuangan Petani Pengabdian Pencatatan	Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi usaha. Untuk menangani masalah ini, pelatihan manajemen keuangan melalui praktik akuntansi sangat penting. Pelatihan ini dirancang untuk kelompok usaha petani ikan di Koya Timur, yang bertujuan membekali mereka dengan pengetahuan tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan. Metode pelatihan mencakup ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan, dengan langkah-langkah sistematis. Pelatihan ini melibatkan 16 petani ikan dari Koya Timur yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan yang didapat kepada kelompok UMKM lain di sekitarnya. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam pembukuan sederhana dan penggunaan alat bantu digital. Diharapkan, inisiatif ini mampu meningkatkan kinerja keuangan dan produktivitas petani ikan di Koya Timur, serta mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi UMKM di Kota Jayapura.
	ABSTRACT
Keywords: Education Finance Farmer Devotion Logging	The purpose of this training is to provide knowledge and understanding of the importance of recording financial reports for businesses. To address this issue, financial management training through accounting practices is essential. This training is designed for fish farmer business groups in East Koya, which aims to equip them with knowledge about financial recording and management. The training method includes lectures, tutorials, discussions, and mentoring, with systematic steps. This training involved 16 fish farmers from East Koya who are expected to be able to pass on the knowledge gained to other MSME groups around them. The training succeeded in increasing participants' understanding of simple bookkeeping and the use of digital tools. It is hoped that this initiative will be able to improve the financial performance and productivity of fish farmers in East Koya, as well as overcome the economic challenges faced by MSMEs in Jayapura City.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk petani ikan menganggap operasi mereka seperti biasa, namun gagal untuk maju. Alih-alih mengukur keuntungan dalam istilah moneter, mereka sering mengandalkan aset berwujud seperti tanah, properti, atau rumah (Huwae et al., 2022). Aset ini diperoleh tidak hanya melalui sumber daya usahanya tetapi kadang-kadang dengan simpanan pribadi. Kadang-kadang, aset ini digunakan untuk tujuan pribadi daripada kegiatan bisnis, tidak memiliki dokumentasi atau diferensiasi yang tepat. Akibatnya, kemajuan usaha, khususnya dalam kinerja keuangan, tidak bisa diukur dengan baik. Meskipun aset-aset ini yang dimiliki mempunyai nilai signifikan, kurangnya manajemen yang efektif dan pemisahan antara aset pribadi dan aset usaha menyebabkan ketidakjelasan dalam menilai pertumbuhan usaha secara objektif. Ketidakmampuan untuk membedakan antara penggunaan pribadi dan usaha dari aset-aset tersebut dapat menyebabkan kebingungan dalam pelaporan keuangan, yang pada gilirannya membuat sulit untuk mendapatkan pembiayaan tambahan. Selain itu, tanpa dokumentasi yang tepat, potensi aset-aset ini untuk dimanfaatkan secara optimal dalam memperkuat modal usaha menjadi terbatas.

Pemanfaatan akuntansi dalam mencatat seluruh aktivitas adalah tantangan bagi usaha bisnis mereka karena tidak adanya pedoman atau bahan referensi yang tepat untuk manajemen keuangan (Susilawati et al., 2023;

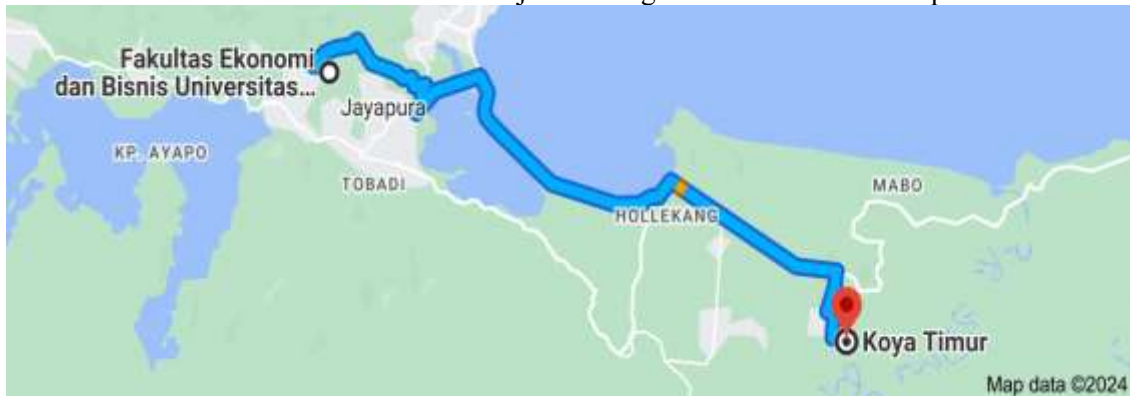
Trisulo et al., 2022). Literatur akuntansi saat ini kurang fokus pada aspek keuangan, menyerupai konten yang disesuaikan untuk perusahaan besar. Terlepas dari berbagai transaksi seperti barter atau pertukaran layanan di UMKM, tidak adanya contoh yang relevan dalam sumber daya akuntansi menyebabkan tidak tercatat transaksi tersebut. Kegagalan untuk mencatat banyak transaksi serupa pasti berdampak negatif pada posisi keuangan perusahaan. Selain itu, tidak adanya literatur khusus transaksi menghalangi banyak operator untuk terlibat dengan materi akuntansi (Ramzi et al., 2022, 2023).

Dalam mengatasi masalah tersebut, menjadi sangat penting untuk melakukan sesi pelatihan bagi petani ikan tentang manajemen keuangan melalui praktik akuntansi (Arfiansyah & Suminto, 2021; Dewi, 2021). Inisiatif pelatihan ini memerlukan sesi akuntansi dasar yang disesuaikan untuk mematuhi standar dan peraturan yang ditetapkan. Target pelatihan ini terdiri dari anggota UMKM dalam Kelompok Usaha Petani Ikan di Koya Timur. Pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan untuk membekali peserta UKM dengan pengetahuan tentang kemajuan perusahaan mereka dan kemampuan untuk memanfaatkan praktik akuntansi juga diberikan praktek menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK yang dikembangkan Bank Indonesia.

Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam skenario pelatihan, di mana dapat digunakan untuk menunjukkan teknik pembukuan praktis secara langsung, sehingga memudahkan pemilik UMKM untuk memahami konsep akuntansi yang kompleks (Hayati et al., 2023). Selain itu, aplikasi telah terbukti memfasilitasi manajemen keuangan yang lebih baik dengan menyediakan data dan analitik real-time, yang sangat penting untuk perencanaan strategis dan efisiensi operasional. Fitur ini sangat penting bagi UMKM yang perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan mengoptimalkan kinerja keuangannya (Fujianti et al., 2023). Integrasi SIAPIK ke dalam program pelatihan dengan demikian dapat meningkatkan ketajaman keuangan secara keseluruhan pemilik UMKM, yang mengarah ke praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Lussy & Airawaty, 2024).

II. MASALAH

Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat dengan edukasi pencatatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan pada bulan 10 – 11 Juni 2024. Peserta kegiatan berjumlah total 16 petani kolam ikan nila yang berlokasi di Kampung Koya Timur Distrik Muara Tami. Pelatihan dilakukan secara klasikal dengan pemberian materi melalui ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan simulasi praktik secara langsung.



Gambar 1. Lokasi PkM

III. METODE

a. Peserta

Sasaran yang dipilih adalah para petani Ikan Nila di Koya Timur yang tergabung menjadi anggota Kelompok Usaha sebanyak 16 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan petani ikan sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku usaha lain yang berada di sekitarnya. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan, diharapkan para petani ikan Nila di Koya Timur dapat mengoptimalkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan secara signifikan. Selain itu, dengan penularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku usaha lain, diharapkan dapat tercipta sinergi dan kolaborasi yang baik di antara mereka sehingga pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dapat terus meningkat.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi serta pendampingan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Awal dengan Mitra:

- a) **Tujuan:** Mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh kelompok petani ikan terkait pencatatan keuangan.
- b) **Aktivitas:** Melakukan pertemuan awal dengan kelompok petani ikan untuk membahas isu-isu utama yang mereka hadapi dalam pencatatan keuangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang pembukuan, kesulitan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, atau tidak adanya sistem yang teratur untuk pencatatan keuangan.

2. Perencanaan Solusi:

- a) **Analisis Masalah:** Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan spesifik yang terkait dengan pencatatan keuangan yang telah didiskusikan dengan mitra.
- b) **Solusi Teknis:** Mengembangkan solusi praktis seperti penyediaan format pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah diikuti, baik dalam bentuk buku catatan maupun aplikasi digital sederhana.
- c) **Solusi Pendidikan:** Menyusun materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar pencatatan keuangan, pentingnya pencatatan yang akurat, dan cara menggunakan format atau sistem yang disediakan.

3. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan:

- a) **Penilaian Kebutuhan:** Mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan, seperti kemampuan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, memahami konsep laba dan rugi, serta pentingnya pembukuan dalam manajemen usaha.
- b) **Sr Daya Pelatihan:** Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelatihan, seperti tenaga pengajar yang kompeten, bahan ajar, alat tulis, dan perangkat lunak jika diperlukan.

4. Perencanaan Jadwal Pelatihan:

- a) **Penjadwalan:** Merancang jadwal pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan waktu luang dan kesibukan para petani ikan, memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat berpartisipasi.
- b) **Lokasi Pelatihan:** Memilih lokasi yang mudah diakses oleh seluruh anggota kelompok petani ikan, seperti balai desa atau ruang pertemuan komunitas.
- c) **Metode Pelatihan:** Memilih metode pelatihan yang efektif, seperti pelatihan langsung di lapangan (on-site training), lokakarya interaktif, simulasi, atau kombinasi dari berbagai metode untuk memastikan pemahaman yang baik.

5. Implementasi Solusi dan Pelatihan:

- a) **Pelaksanaan Pelatihan:** Mengadakan sesi pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, mengajarkan konsep dasar pencatatan keuangan, serta memberikan panduan praktis tentang penggunaan format atau sistem pencatatan keuangan.
- b) **Pengawasan dan Pendampingan:** Melakukan pendampingan berkelanjutan selama periode awal implementasi, memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul saat petani mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan.
- c) **Evaluasi Awal:** Melakukan evaluasi awal untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan yang telah diberikan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

6. Monitoring dan Evaluasi:

- a) **Pemantauan Progres:** Memantau perkembangan pencatatan keuangan anggota kelompok usaha petani ikan secara berkala, memastikan bahwa mereka konsisten dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran.
- b) **Evaluasi Hasil:** Mengevaluasi hasil dari implementasi pencatatan keuangan sederhana, baik dari segi keteraturan pencatatan, keakuratan data, maupun peningkatan pemahaman anggota kelompok.
- c) **Feedback dan Penyesuaian:** Mengumpulkan umpan balik dari anggota kelompok untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan melakukan penyesuaian atau perbaikan pada sistem atau metode pelatihan yang digunakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 10 Juni 2024, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Cenderawasih mengadakan pelatihan pembukuan sederhana bagi kelompok petani ikan di Koya Timur. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota kelompok usaha petani ikan dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini berlangsung di balai desa Koya Timur yang telah disepakati sebagai lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh semua peserta.

Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIT dengan sambutan dari ketua tim PKM, Dr. Juliana Waromi, SE, M.Si, yang menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan pembukuan sederhana. Ketua Tim menekankan pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola usaha agar para petani ikan dapat memantau perkembangan usaha mereka, mengidentifikasi laba rugi, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Sambutan dilanjutkan oleh Ketua Kelompok Tani H. Suparman yang mendukung penuh kegiatan ini dan berharap pelatihan ini dapat membawa perubahan positif bagi kelompok petani ikan di Koya Timur.



Gambar 1. Kunjungan awal



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama

Sesi 1: Pengenalan Dasar-dasar Pembukuan

Sesi pertama dimulai dengan materi pengantar tentang dasar-dasar pembukuan yang disampaikan oleh Dr. Syaikhul Falah, SE, M.Si, salah satu pengajar di Jurusan Akuntansi FEB Uncen. Dalam sesi ini, menjelaskan konsep dasar pembukuan seperti pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban. Materi yang diberikan didesain sederhana dan mudah dipahami, disertai dengan contoh-contoh nyata dari aktivitas usaha petani ikan sehari-hari.

Sesi 2: Format Pencatatan Keuangan Sederhana

Setelah pengenalan dasar, pelatihan berlanjut dengan memperkenalkan format pencatatan keuangan sederhana yang telah dirancang oleh tim PKM. Format ini berupa buku catatan manual yang mudah digunakan, dengan kolom-kolom untuk mencatat tanggal, jenis transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Setiap

peserta diberikan buku catatan tersebut dan diajak untuk mengikuti langkah-langkah pencatatan yang dijelaskan oleh fasilitator.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Hari Kedua

Sesi 3: Praktik Langsung Pencatatan Transaksi

Pada sesi dimulai pada tanggal 11 Juni 2024 dipandu oleh Sara Marlyn Paru, SE, M.Sc Untuk memperkuat pemahaman, peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan simulasi kasus keuangan yang sering mereka hadapi. Dalam simulasi ini, peserta diminta untuk mencatat transaksi harian mereka ke dalam buku catatan yang telah diberikan. Tim PKM mendampingi setiap kelompok, memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan yang muncul selama praktik.

Sesi 4: Evaluasi dan Diskusi

Setelah praktik langsung, diadakan sesi evaluasi untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan kesulitan yang mereka hadapi selama praktik pencatatan. Tim PKM memberikan solusi dan tips tambahan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.



Gambar 4. Evaluasi Persepsi Peserta

Sesi 5: Penggunaan Alat Bantu Digital

Untuk melengkapi pelatihan, sesi terakhir memperkenalkan penggunaan alat bantu digital seperti aplikasi pencatatan keuangan sederhana SIAPIK yang bisa diunduh di ponsel pintar. Peserta yang memiliki ponsel pintar diajak untuk mengunduh aplikasi tersebut dan diberikan panduan penggunaan. Bagi peserta yang tidak memiliki ponsel pintar, diberikan informasi tentang bagaimana aplikasi ini bisa membantu dan kemungkinan penggunaan di masa depan.

Penutupan

Pelatihan ditutup dengan sesi tanya jawab yang interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut terkait pembukuan dan manajemen keuangan. Sebelum mengakhiri pelatihan, Dr. Juliana Waromi, SE, M.Si kembali menyampaikan pentingnya konsistensi dalam melakukan

pencatatan keuangan dan berharap para petani ikan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam mengelola usaha mereka.

Sebagai penutup, tim PKM dan kepala desa memberikan sertifikat partisipasi kepada semua peserta sebagai bentuk apresiasi atas keikutsertaan mereka dalam pelatihan ini. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, kelompok petani ikan di Koya Timur dapat lebih terampil dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim PKM merencanakan untuk melakukan kunjungan rutin ke kelompok petani ikan guna memonitor perkembangan pencatatan keuangan mereka, memberikan bimbingan lanjutan, serta mengevaluasi dampak pelatihan terhadap usaha petani ikan di Koya Timur.

V. KESIMPULAN

Pelatihan pembukuan sederhana bagi kelompok petani ikan di Koya Timur yang dilakukan selama dua hari bertujuan meningkatkan pemahaman peserta dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka. Pelatihan ini menekankan pentingnya manajemen keuangan melalui praktik akuntansi, yang dapat memberikan wawasan tentang kinerja keuangan, membantu dalam pengelolaan aset, serta memantau arus kas.

Meskipun banyak petani ikan di Koya Timur belum menerapkan praktik akuntansi karena persepsi kompleksitas dan ketidakpentingan, pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, para petani ikan dapat memahami dan mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana. Penggunaan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan terbukti efektif dalam memberikan pengetahuan dasar serta praktik langsung kepada peserta.

Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menularkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada petani lain di sekitarnya, sehingga manfaatnya dapat meluas. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembukuan, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Keberhasilan pelatihan ini juga diikuti dengan rencana tindak lanjut berupa kunjungan rutin untuk memantau perkembangan dan memberikan bimbingan lanjutan. Dengan demikian, diharapkan kelompok petani ikan di Koya Timur dapat lebih terampil dalam mengelola keuangan usaha mereka, yang pada akhirnya dapat mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, M. A., & Suminto, E. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Umkm Sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al Basirah*. <https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/albasirah/article/view/3>
- Bajpai, Dr. A. (2023). Financial Management. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 205–206. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-8585>
- Desiani, A. (2021). Pemanfaatan Ms. Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4464>
- Dewi, S. R. (2021). Implementasi Mobile Accounting Information System pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi* <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/3815>
- Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237–248. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1152>
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16907>
- Huwae, V. E., Asnawi, R. A. A., & ... (2022). Revitalisasi Tata Kelola Menuju UMKM Yang Produktif Di Desa Elaer Let Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku. *Jurnal Pengabdian* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkmn/article/view/409>
- Lussy, M., & Airawaty, D. (2024). Literasi Edukasi Aplikasi Keuangan Digital Bukuwarung pada UMKM Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa. *Advances In Social Humanities Research*, 2(2), 171–177. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i2.173>

-
- Nengsih, T. A., & Orinaldi, M. (2022). Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Eksis*, 13(2), 78. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i2.299>
- Ramzi, M., Mohamad, W. M. F. W., & Ridzwan, R. (2022). Financial Management Practices: Challenges for SMEs in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v12-i3/15152>
- Ramzi, M., Ridzwan, R., Baharudin, M. H., & Mohamad, W. M. F. W. (2023). Financial Management Practices and Business Performance of SMEs in Malaysia: A Proposed Model. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i2/17297>
- Sitinjak, C., & Johanna, A. A. (2023). *Financial Management: A System of Relations for Optimizing Enterprise Finances – a Review*. 1(3), 160–170. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i3.104>
- Susilawati, A. D., Firmansyah, F., Susetyo, B., Herwinari, Y., & Mudiati, S. (2023). Perspektif sistem informasi akuntansi sebagai strategi kompetitif usaha kecil. *KOMITMEN*, 4(1), 177–184. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23751>
- Trisulo, T., Lawi, K. B., Sianturi, I. P., & Napitupulu, D. H. (2022). Edukasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 161–171. <https://doi.org/10.21632/jpmi.4.2.161-171>